

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI TENTANG PENTINGNYA
MENGUNAKAN MASKER BERBASIS VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN DIRI TENTANG
BAHAYA COVID-19**

HIDAYATUL FARIDAH, S.Pd.

hidayatulfaridah26@gmail.com

Tati Indriani, S.Pd.

tatiindriani@gmail.com

**Pascasarjana Interdisciplinary Islamic Studies
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi tentang pentingnya menggunakan masker berbasis video untuk meningkatkan kesadaran diri tentang covid-19. Penelitian ini menggunakan metode Pre Eksperimen dengan *One Group Design Pretest-posttest*, yaitu menggunakan satu kelompok eksperimen yang terdiri dari 30 sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Desa Cipaat RT 03/RW 01 yang diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, artinya peneliti hanya menggunakan responden yang berusia >40 tahun karena dianggap lebih rentan terpapar covid-19. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs* yang diperoleh hasil Asymp. Sig (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga diperoleh bahwa layanan informasi tentang pentingnya menggunakan masker berbasis video efektif untuk meningkatkan kesadaran diri tentang bahaya covid-19.

Kata Kunci : *layanan informasi, video, kesadaran diri, bahaya covid-19.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of information services about the importance of using video-based masks to increase self-awareness about covid-19. This study uses the Pre Experiment method with One Group Design Pretest-posttest, which uses one experimental group consisting of 30 samples. The population in this study was the residents of Cipa Village RT 03 / RW 01 taken using cluster sampling techniques, meaning that researchers only used respondents aged > 40 years because they were considered more vulnerable to covid-19 exposure. Data analysis techniques to test hypotheses using the Wilcoxon Match Pairs test obtained asymp results. Sig (2 tailed) of 0,000 <0.05, so that it was obtained that information services about the importance of using effective video-based masks to increase self-awareness about the dangers of covid-19.

Keywords: *information services, videos, self-awareness, co-19 danger.*

Awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan adanya virus mematikan yang dapat membunuh ribuan orang. Pasalnya dalam mengatasi virus tersebut belum ada vaksin yang dapat menyembuhkan. Virus tersebut adalah Corona atau Covid-19 merupakan virus yang muncul pertama kali di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Covid-19 di Wuhan sudah banyak memakan korban jiwa. Virus tersebut terus menyebar menjangkiti hampir di semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Menurut data *Worldometers* sebanyak 198 negara di dunia yang telah mengkonfirmasi kasus positif covid-19 (dalam Aida, 2020) dan mengakibatkan ratusan orang di Indonesia meninggal akibat Covid-19. Penyebaran yang hampir di seluruh negara menyebabkan *World Health Organization* (WHO)

menetapkan covid-19 sebagai pandemi global.

Dampak yang ditimbulkan oleh covid-19, yaitu membuat perekonomian di dunia termasuk Indonesia menjadi terganggu. Pada sektor perekonomian, Indonesia harus dihadapkan bahwa sebagian besar orang kehilangan pekerjaannya dan mengakibatkan meningkatnya angka kemiskinan. Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran, seperti menerapkan *social distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dampaknya, beberapa pelaku usaha menerapkan *Work from Home* (WFH) dan pada sektor pendidikan menerapkan *Learn from Home* (LFH). Selain itu, adanya PSBB penjagaan setiap kota menjadi ketat, sehingga warga tidak mudah untuk keluar kota. Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi

penyebaran Covid-19 ke setiap daerah terutama yang berasal dari zona merah.

Pada kenyataannya, hal tersebut masih belum berjalan efektif. Di Indonesia kasus positif Covid-19 terus meningkat setiap harinya, berdasarkan berita dalam Liputan6.com, Jakarta Juru Bicara penanganan Covid-19 Achmad Yurianto menyampaikan kasus positif Covid-19 tercatat pada tanggal 13 Mei 2020 yang terkonfirmasi positif sebanyak 15.438 Orang. Hal ini disebabkan beberapa orang masih mengabaikan protokol kesehatan, salah satunya menggunakan masker saat keluar rumah. Berdasarkan hasil pengamatan baik melalui media massa elektronik maupun di lapangan, masih banyak orang yang tidak menggunakan masker. Padahal pemerintah sudah menganjurkan

wajib menggunakan masker saat keluar rumah. Hal tersebut juga terjadi di Desa Cipaati, padahal ketua Rukun Tetangga (RT) sudah membagikan masker kepada warga.

Warga yang mengabaikan protokol kesehatan ini diduga dikarenakan kurangnya kesadaran diri mengenai bahaya Covid-19 dan pentingnya menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penularan. Kurangnya kesadaran diri pada masyarakat Cipaati yang menjadi Populasi pada penelitian ini, ditandai dengan banyaknya masyarakat yang masih tidak memakai masker ketika keluar rumah, tidak memperdulikan akan pentingnya cuci tangan atau memakai *hand sanitizer* saat bepergian, masyarakat tidak langsung membersihkan diri setelah bepergian, dan masih tidak memperdulikan akan jaga jarak ketika diluar rumah.

Mayer seorang ahli psikologi dari University of New Hampshire (dalam Anisa, dkk, 2018) yang menjadi formulator teori kecerdasan, berpendapat bahwa kesadaran diri berarti waspada baik terhadap suasana hati maupun pikiran seseorang tentang suasana hati. Individu yang memiliki kesadaran diri yang baik akan melakukan tindakan yang tidak membahayakan dirinya maupun orang lain. Kesadaran diri memiliki beberapa aspek yang meliputi; *Attention, Wakefulness, Architecture, Activity of knowledge, and Emotive* (Solso, 2008).

Kurangnya kesadaran diri yang dimiliki masyarakat, maka perlunya layanan informasi untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya Covid-19. Layanan informasi merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling agar klien

dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang bermanfaat bagi dirinya, serta dapat sebagai bentuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan (Wekke, 2018). Oleh karena itu, layanan informasi ini memiliki pengaruh bagi individu agar memperoleh informasi yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Layanan informasi yang diberikan kepada masyarakat dapat menggunakan media digital maupun non digital. Media digital dianggap lebih relevan digunakan pada masa pandemik saat ini karena dapat diakses menggunakan *handphone* individu masing-masing, serta dianggap lebih menarik. Salah satu bentuk media digital, yaitu video. Video merupakan salah satu media yang bersifat audio visual (Pujiriyanto; 2012). Video juga dapat digunakan dalam proses

pembelajaran ataupun pemahaman dengan menyesuaikan topik permasalahan dan dapat mempengaruhi ranah afektif individu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti “Efektivitas Layanan Informasi tentang Pentingnya Menggunakan Masker Berbasis Video untuk Meningkatkan Kesadaran Tentang Bahaya Covid-19.”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian menggunakan desain penelitian Pre Eksperimen dengan One Group Design *Pretest-posttest*. Pada penelitian ini, menggunakan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan dilakukan *pretest*, kemudian diberikan layanan informasi dengan menggunakan

video tentang pentingnya menggunakan masker (video dapat dilihat di <https://www.youtube.com/watch?v=oWGzJUoBQn4>) dan cara menggunakan masker yang benar (video dapat diakses di <https://www.youtube.com/watch?v=WBkZ0fE6zw0>)

Setelah itu, dilakukan *posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah Warga Desa Cipaati. Subjek pada penelitian ini yaitu warga Desa Cipaati Rt 03/ Rw 01. Pemilihan subjek dengan menggunakan teknik probability sampling, yaitu cluster sampling. *Cluster sampling* artinya subjek yang diambil subjek yang berusia >40 tahun karena dianggap yang paling rentan terpapar covid-19.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Sedangkan teknik analisis dalam

penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon Match Pairs Test*. Teknik analisis data seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015) analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pengujian *Wilcoxon Match Pairs Test*. Teknik ini merupakan penyempurnaan dari uji tanda, karena besarnya selisih nilai angka antara positif dan negatif diperhitungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan angket “kesadaran diri” untuk mengukur efektivitas layanan yang diberikan dengan menggunakan skala Likert 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Setuju (SS). Memastikan data yang diperoleh

adalah valid dan reliabel, yang akan digunakan dalam menganalisis data dimana terlebih dulu akan dilakukan pengujian skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu validitas dan reliabilitas.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono; 2015). Pada penelitian ini untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* untuk menghitung korelasi setiap butir alat ukur atau item pernyataan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Dimensi	No item	Hasil	Keterangan (nilai kritis 0.349)
Kesadaran Diri	<i>Attention</i>	1, 2, 3, 4	0.636 -	Valid
			0.895	
	<i>Wakefulness</i>	5, 6, 7, 8,	0.702 -	Valid
			0.824	
	<i>Architecture</i>	9, 10, 11, 12	0.636 -	Valid
			0.802	
	<i>Activity of Knowledge</i>	13, 14, 15, 16	0.702 -	Valid
			0.895	
	<i>Emotif</i>	17, 18, 19, 20	0.685 -	Valid
			0.805	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa seluruh item yang berjumlah 20 diujikan kepada 30 responden bersifat valid dengan >0.349 . Sedangkan reliabilitas mempunyai berbagai nama, seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya, serta dikatakan reliabel jika nilai koefisien > 0.6 (Azwar; 2016). Pengujian reliabilitas Skala Likert dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Berdasarkan

uji reliabilitas diperoleh hasil $0.960 >$

0.6 yang berarti angket penelitian bersifat reliabel.

Skala kesadaran diri diperoleh 20 item pernyataan yang valid dengan skor 1-4, sehingga nilai maksimal yaitu $(20 \times 4) = 80$ dan nilai minimal $(20 \times 1) = 20$. Jangkauan/range diperoleh $\{(80-20)+1\} = 61$, sedangkan banyaknya kelas adalah 4 dan interval sebanyak $(61/4) = 15$. Berdasarkan hal tersebut, maka kategorisasi kesadaran diri dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2. Kategorisasi Kesadaran Diri

Kategori	Rentang Skor
Sangat Rendah	20-35
Rendah	36-50
Tinggi	51-65
Sangat Tinggi	66-80

Berdasarkan kategori kesadaran diri, dan data pretest yang diperoleh, maka dapat diketahui

bahwa kesadaran warga Desa Cipaas, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil *Pretest* Kategorisasi Kesadaran Diri Warga Desa Cipaas

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Rendah	20-35	14	46.7
Rendah	26-50	15	50
Tinggi	51-65	1	3.3
Sangat Tinggi	66-80	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa kesadaran diri warga saat *pretest* didominasi pada kategori rendah sebanyak 15 orang atau 50% dan sangat rendah sebanyak 14 orang atau 46.7% sedangkan yang pada kategori tinggi hanya 1 orang atau 3.3%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa warga Desa Cipaas memiliki kesadaran diri yang rendah terhadap bahaya covid-19.

Kesadaran diri yang rendah terhadap bahaya covid-19 dapat

membuat warga mengabaikan protokol kesehatan dan menganggap pandemi tersebut hanya sebagai penyakit biasa, sehingga perlu adanya layanan informasi untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap bahaya covid-19 dengan menggunakan video tentang pentingnya penggunaan masker dan cara menggunakan masker yang benar. Oleh karena itu, 30 sampel yang sudah melakukan *pretest* kemudian diberikan layanan informasi menggunakan video yang dibagikan melalui aplikasi *whatsapp* mengenai manfaat dan cara menggunakan masker saat pandemi. Setelah itu dilakukan *posttest* untuk mengetahui tingkat kesadaran diri warga setelah diberikan layanan informasi.

Tabel 4. Hasil *Posttest* Kategorisasi Kesadaran Diri Warga Desa Cipaat

Katego ri	Rentan g Skor	Frekuen si	Presentas e (%)
Sangat Rendah	20-35	0	0
Rendah	26-50	0	0
Tinggi	51-65	13	43.3
Sangat Tinggi	66-80	17	56.7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa hasil setelah dilakukan *treatment/posttest* kesadaran diri warga terdapat covid-19 didominasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 orang atau 56.7% dan tinggi sebanyak 13 orang atau 43.3%. Sebagai bahan perbandingan berikut hasil *pretest-posttest*.

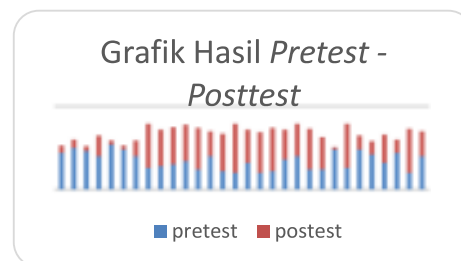
Tabel 5. Perbandingan Hasil *Pretest – Posttest*

	Sko r Ide al	Jumla h Skor	Sko r Rata -rata	%	Progr es (%)
Pre st	80	1044	34.8	43.5	-
Post ts	80	2004	66.8	83.5	40

Berdasarkan tabel 5 hasil *pretest* diperoleh jumlah skor 1044

dengan rata-rata skor *pretest* 34.8 atau 43.5%. Hal tersebut dapat dikatakan kesadaran diri warga Desa Cipaat tentang bahaya covid-19 masih tergolong rendah sebelum dilakukan *treatment*. Sedangkan setelah dilakukan *treatment* diperoleh hasil jumlah skor sebesar 2004 dengan rata-rata skor 66.8 atau 83.5%. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil *posttest* mengalami kenaikan dengan progres sebesar 40%. Secara lebih rinci, hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.

Gambar 1. Grafik Perbandingan hasil

Pretest- Posttest

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa dari subjek yang berjumlah 30 orang saat melakukan *pretest* nilai kesadaran diri warga Desa Cipaas yang diperoleh <50 yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah, namun setelah diberikan *treatment* nilai kesadaran diri warga meningkat menjadi >50 yang termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran diri warga antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui layanan informasi tentang pentingnya menggunakan masker dengan berbasis video efektif atau tidak untuk meningkatkan kesadaran diri tentang bahaya covid-19. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs* dengan berbantuan SPSS 17.0

diperoleh nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan dengan nilai Asymp. Sig sebesar $0.00 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya layanan informasi tentang menggunakan masker dengan berbasis video efektif untuk meningkatkan kesadaran diri tentang bahaya covid-19.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesadaran diri sebagian besar warga desa Cipaas saat *pretest* didominasi pada kategori rendah sebanyak 15 orang atau 50% dan sangat rendah sebanyak 14 orang atau 46.7% sedangkan yang pada kategori tinggi hanya 1 orang atau 3.3%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa warga Desa Cipaas memiliki kesadaran diri yang rendah terhadap bahaya covid-19

tentang pentingnya penggunaan masker.

Rendahnya kesadaran diri warga tentang bahaya covid 19 ini dapat diartikan bahwa warga masih kurang memahami dirinya mengenai bahaya virus covid 19. Kesadaran diri yang rendah terhadap bahaya covid-19 dapat membuat warga mengabaikan protokol kesehatan dan menganggap pandemi tersebut hanya sebagai penyakit biasa, sehingga perlu adanya layanan informasi untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap bahaya covid-19 dengan menggunakan video tentang pentingnya menggunakan masker. Penggunaan media video dalam melakukan layanan informasi ini dirasa paling tepat untuk memberikan pemahaman kepada warga setempat untuk meningkatkan protokol kesehatan dirinya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat

Pujiriyanto (2012) bahwa video dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik, dan keterampilan interpersonal.

Layanan informasi tentang pentingnya menggunakan masker berbasis video ini diberikan kepada warga Cipaas dengan kriteria subjek yang telah ditentukan. Pemilihan subjek dengan menggunakan teknik probability sampling, yaitu cluster sampling. *Cluster sampling* artinya subjek yang diambil subjek yang berusia >40 tahun. Sampel yang memenuhi syarat sebanyak 30 orang. Sampel yang terpilih akan diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan *treatment* dengan layanan informasi menggunakan video yang dibagikan melalui aplikasi *whatsapp* mengenai manfaat dan cara menggunakan masker saat pandemi. Setelah itu dilakukan *posttest* untuk

mengetahui tingkat kesadaran diri warga setelah diberikan layanan informasi.

Berdasarkan hasil setelah *treatment/posttest* dilakukan bahwa kesadaran diri warga terdapat covid-19 didominasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 orang atau 56.7% dan tinggi sebanyak 13 orang atau 43.3%. Sebagai bahan perbandingan hasil dari *pretest-posttest* adalah pretest diperoleh jumlah skor 1044 dengan rata-rata skor pretest 34.8 atau 43.5%. Hal tersebut dapat dikatakan kesadaran diri warga Desa Cipaati tentang bahaya covid-19 masih tergolong rendah sebelum dilakukan *treatment*. Sedangkan setelah dilakukan *treatment* diperoleh hasil jumlah skor sebesar 2004 dengan rata-rata skor 66.8 atau 83.5%. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil *posttest*

mengalami kenaikan dengan progres sebesar 40%.

Berdasarkan hasil analisis dari pretest dan posttest yang dilakukan peneliti, maka data tersebut akan diolah serta dianalisis dengan menggunakan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui layanan informasi tentang pentingnya menggunakan masker dengan berbasis video efektif atau tidak untuk meningkatkan kesadaran diri tentang bahaya covid-19. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs* dengan berbantuan SPSS 17.0 diperoleh nilai sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan dengan nilai Asymp. Sig sebesar $0.00 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya layanan informasi tentang menggunakan masker dengan berbasis video efektif untuk

meningkatkan kesadaran diri tentang bahaya covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Layanan informasi berbasis video tentang pentingnya menggunakan menggunakan masker efektif untuk meningkatkan kesadaran diri warga Desa Cipaas tentang bahaya covid-19. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs* diperoleh hasil Asymp. Sig $0.00 < 0.05$. Peningkatan kesadaran diri warga dalam layanan informasi yang dikemas dalam bentuk video ini terlihat warga dapat mempelajari hal-hal yang tidak boleh dilakukan diluar rumah saat pandemi ini berlangsung, serta pencegahan agar terhindar dari covid-19. Oleh karena itu, media video yang digunakan dalam layanan informasi ini dapat memberikan antusias warga, serta informasi yang

disampaikan menjadi lebih menarik untuk disimak, serta menjadi salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk diterapkan dan dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan.

Saran yang dapat dijadikan pertimbangan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, yaitu 1) pemanfaatan media video sebagai *treatment* dalam meningkatkan kesadaran diri masyarakat untuk menggunakan masker dan bahaya covid 19, 2) diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih banyak lagi jumlahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, R., Apuanor, dan Sudarsono. (2018). Analisis Kesadaran Diri Mahasiswa Akan Kebersihan Lingkungan Kampus STIKIP Muhammadiyah Sampit. *Jurnal Paedagogie STIKIP Muhammadiyah Sampit*. 06(02), 1-8.
- Aida, N. R. *Update Virus Corona di Dunia: Dikonfirmasi 198 Negara*, 467.520 Orang

- Terinfeksi, 113.808 Sembuh,*
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/26/072112265/update-virus-corona-di-dunia-dikonfirmasi-198-negara-467520-orang?page=all>,
dikases 23 April 2020, pukul 11.15 WIB.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pujiriyanto. (2012). *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Perss.
- Solso, L.R., Maclin, H.O., dan Maclin, K.M. (2008). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wekke, I. S. (2018). *Peserta Didik dan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Diandra Kreatif